

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN STT AMANAT AGUNG

2018 - 2042



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG**

Jl. Kedoya Raya No. 18, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520



+62 21 5835 7685



+62 8222 1111 377



+62 21 5819 375



sttaa@sttaa.ac.id

Lembar Pengesahan

Rencana Induk Pengembangan (RENIP) STT Amanat Agung Tahun 2018- 2042 adalah dokumen Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) yang digunakan sebagai dasar arah pembangunan dan pengembangan jangka panjang STT Amanat Agung dalam kurun waktu 25 tahun.

Rencana Induk Pengembangan ini ditetapkan oleh Ketua STT Amanat Agung melalui Surat Keputusan No. 073a/SK-KET/STTAA/VIII/2018 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pengembangan STT Amanat Agung Tahun 2018-2042.

Dokumen telah dibahas dan diberi masukan oleh Senat Sekolah Tinggi.

Jakarta, 1 Agustus 2018
Ketua Senat Sekolah Tinggi,



Casthelia Kartika, D.Th
NIDN: 2323057301

KATA PENGANTAR

STT Amanat Agung adalah salah satu lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Kristen di Indonesia yang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan-lulusan berdampak melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas dan terencana. Untuk itu, STT Amanat Agung memerlukan arahan pengembangan jangka panjang yang memuat panduan sekaligus rencana strategis dalam kurun waktu 25 tahun agar dapat menjadi tolok ukur keberhasilan ketika mengimplementasikan langkah-langkah strategis pengembangan.

Dalam usaha menjalankan tanggung jawab pengembangan, STT Amanat Agung telah menetapkan tim untuk menyusun pokok-pokok arah pengembangan jangka panjang STT Amanat Agung. Berdasarkan pada hasil kerja tim tersebut, STT Amanat Agung telah menetapkan rencana jangka panjangnya dalam Rencana Induk Pengembangan (RENIP) STT Amanat Agung Tahun 2018-2042. Semoga melalui segala sesuatu yang telah tersusun ini, Allah Tritunggal akan memberikan hikmat yang cukup kepada para pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa untuk giat mewujudkan cita-cita yang mulia ini. Kiranya nama Tuhan Yesus Kristus menyertai dan memberkati perjalanan panjang ini.

Jakarta, 1 Juni 2018

Ketua,



Casthelia Kartika, D.Th.

NIDN: 2323057301

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB 1	
PENDAHULUAN.....	4
BAB 2	
PROFIL STT AMANAT AGUNG	8
BAB 3	
KONDISI DAN ANALISIS OBJEKTIF STT AMANAT AGUNG	11
BAB 4	
PETA ARAH (<i>ROADMAP</i>) PENGEMBANGAN STT AMANAT AGUNG 25 TAHUN KE DEPAN	22
BAB 5	
RANCANGAN IMPLEMENTASI RENCANA JANGKA PANJANG STT AMANAT AGUNG 29	
BAB 6	
PENUTUP	30

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung (STT Amanat Agung) tahun 2018-2042 didasarkan atas pertimbangan agar proses pengembangan institusi berjalan secara berkelanjutan. Untuk memastikan agar RENIP ini relevan dengan dinamika pengelolaan pendidikan terkini maka dilakukan berbagai penyesuaian sesuai kebutuhan.

RENIP jangka panjang dengan rentang 25 tahun yang akan dilaksanakan oleh STT Amanat Agung selama tahun 2018-2042 bertujuan agar terjadi kesinambungan dalam perencanaan, pengembangan, dan peningkatan kinerja institusi secara berkelanjutan. Pengelolaan secara berkesinambungan dan berkelanjutan menuntut adanya sinergi antar bidang dan unit pada tatanan pengelolaan institusi. Kesinambungan yang dimaksud menempatkan pengelolaan saat ini sebagai proses kelanjutan dari proses pengelolaan sebelumnya dan memperhatikan kemungkinan-kemungkinan yang akan datang sebagai bagian dari pengelolaan yang berlangsung saat ini. Untuk menjamin terjadinya kesinambungan dan keberlanjutan pengelolaan institusi sebagaimana disebutkan di atas, maka dibutuhkan Rencana-rencana Strategis (Renstra) yang terstruktur berdasarkan RENIP STT Amanat Agung tahun 2018-2042 ini.

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan RENIP STT Amanat Agung tahun 2018-2042 didasarkan atas landasan-landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Statuta STT Amanat Agung tahun 2018.

1.3. Falsafah Pendidikan

STT Amanat Agung sebagai institusi pendidikan tinggi teologi bercorak seminari dalam penyelenggaraannya didasarkan pada panggilan untuk mengerjakan misi Allah di

tengah dunia. Dengan demikian, falsafah pendidikan yang dikembangkan STT Amanat Agung berkenaan dengan tugas dan fungsi penyelenggaraannya dideskripsikan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan teologi berdasarkan Alkitab dan sumber-sumber ilmu pengetahuan pendukung lainnya sebagai upaya mencapai kebenaran yang sejati;
2. Menciptakan keselarasan antara pengetahuan teologi, pembentukan spiritual dan karakter, serta keterampilan pelayanan;
3. Menciptakan proses pembelajaran yang dibangun di atas dasar panggilan Allah secara khusus bagi setiap orang percaya;
4. Menciptakan warga kampus yang berdisiplin, militan, mandiri, memelihara kekudusan hidup, serta memiliki jiwa pelayanan dan kepekaan sosial, melalui pendidikan teologi yang transformatif;
5. Menciptakan kompetensi akademis dalam hal mengembangkan pengetahuan dan refleksi teologis beserta penerapannya;
6. Menciptakan atmosfer kebebasan akademik bagi seluruh *civitas academica* dalam mengembangkan pengetahuan teologi secara kritis dan bertanggung jawab;
7. Meningkatkan kinerja penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan dan penerapan pengetahuan teologi bagi gereja dan masyarakat secara luas;
8. Menciptakan kampus yang berbudaya dan berintegritas dalam upaya pengembangan pengetahuan teologi untuk kemanfaatan dan pengabdian kepada gereja dan masyarakat;
9. Mengembangkan pola kerja sama yang sinergis dengan lingkungan dan melakukan upaya moderasi antar umat beragama untuk mengembangkan pengetahuan teologi dan penerapannya di tengah konteks multikultural bangsa;
10. Memelihara rasa nasionalisme dan kebangsaan melalui karya dan kiprah institusi sebagai bagian dari aktivitas dan dinamika dunia global;
11. Membangun kampus yang mandiri dalam kemampuan pengelolaan institusi menuju terselenggaranya *integrative smart campus*.
12. Membangun kompetensi dan reputasi sebagai institusi pendidikan tinggi teologi berkelas dunia (*world class seminary*) yang mampu bersanding dengan jajaran institusi pendidikan tinggi teologi dunia lainnya.

1.4. Sejarah Pendirian

Terbebani oleh keinginan untuk menghasilkan pekerja-pekerja yang bermutu bagi pekerjaan penebaran di ladang Tuhan, maka sejak 1992 Majelis Presidium dan para hamba Tuhan Gereja Kristus Jemaat Mangga Besar (GKJMB) Jakarta, sekarang Sinode Gereja Kristus Yesus (GKY), telah menggumuli kemungkinan-kemungkinan untuk mendirikan lembaga pendidikan teologi.

1. Pendirian STT Amanat Agung

Pada tanggal 25 Oktober 1993, Majelis Presidium GKJMB sepakat untuk mendirikan sebuah Sekolah Tinggi Teologi (STT). Langkah awalnya bermula dari penunjukan beberapa anggota majelis untuk memikirkan pendirian STT. Kemudian Majelis Presidium GKJMB melalui Badan Studi Hamba Tuhan mengutus beberapa

hamba Tuhan GKJMB untuk studi lanjut ke Amerika Serikat untuk dipersiapkan menjadi tim dosen inti dalam STT. Pada tanggal 14 Desember 1995, majelis mengangkat pengurus Yayasan dengan jumlah 13 orang anggota. Pengurus inilah yang mulai memikirkan tentang nama STT, izin, dan hal-hal lain berkaitan dengan pendirian. Pada tanggal 13 Juni 1996, nama Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung (STTAA) disahkan dalam rapat Majelis Presidium GKJMB. Kurang dari tiga bulan kemudian, tepatnya pada tanggal 9 September 1996, Yayasan Amanat Agung, sekarang Yayasan Amanat Agung Indonesia, resmi didirikan. Setelah masa persiapan kurang lebih satu tahun, STT Amanat Agung diresmikan pada tanggal 28 Agustus 1997 dalam Kebaktian Peresmian di GKJMB Rayon III Greenville, Jakarta. Dalam kebaktian tersebut dilaksanakan penandatanganan prasasti peresmian oleh: 1. Bapak Drs. Jan Kawatu, Dirjen Bimas Kristen Protestan; 2. Bapak Pdt. Dr. William Hodaviah Hosanna, Gembala Sidang GKJMB; 3. Bapak Suhendro Hadiwijoyo, Ketua Majelis Presidium GKJMB; 4. Bapak Hendrawan Haryono, Ketua Yayasan Amanat Agung. Lokasi kampus STT Amanat Agung saat itu beralamat di Kompleks Greenville Blok C3 No. 1 di atas tanah seluas $\pm 1000 \text{ m}^2$. Pada tanggal 16 April 1999, STT Amanat Agung menerima visitasi Bapak Pdt. Poltak Siahaan, S.Th. sebagai Dirjen Bimas Kristen Protestan, dalam rangka mendapatkan rekomendasi izin penyelenggaraan pendidikan tinggi teologi di STT Amanat Agung. Sebagai kelanjutannya, STT Amanat Agung telah terdaftar dengan SK Menteri Agama Republik Indonesia No. 36 Tahun 2001.

Dalam rangka pengembangan STT Amanat Agung, pada tanggal 17 Mei 2002, Yayasan Amanat Agung menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan Yayasan Seminari Alkitab Asia Tenggara (SAAT), Malang. Di dalam kesepakatan yang dibuat untuk jangka waktu 10 tahun tersebut, Yayasan Amanat Agung mempercayakan kepada Yayasan SAAT untuk memajukan dan meningkatkan kualitas dan kapasitas STT Amanat Agung sesuai dengan standar kualitas yang diterapkan dan dijalankan oleh SAAT, demikian pula untuk membuat perencanaan dan pengembangan demi untuk mencapai visi pertumbuhan sebuah sekolah teologi yang sehat. Setelah berjalan 5 tahun dari 10 tahun yang direncanakan, kedua belah pihak menyetujui bahwa pengelolaan sudah bisa dikembalikan secara penuh kepada STT Amanat Agung. Pada bulan Agustus 2007 di dalam kebaktian pembukaan semester ganjil tahun akademik 2007/2008, kesepakatan kerja sama pengelolaan tersebut diakhiri secara resmi.

2. Menempati Kampus Baru

Setelah 10 tahun pertama STT Amanat Agung menggunakan gedung kampus di Kompleks Greenville C3 No. 1, Jakarta Barat, mulai Agustus 2007, bertepatan dengan dimulainya semester ganjil tahun akademik 2007/2008, STT Amanat Agung mulai menempati kampus baru di Jalan Kedoya Raya No. 18, Jakarta Barat. Di atas tanah seluas 5000 m^2 yang dibeli pada tahun 2005 tersebut berdiri dua gedung utama, yaitu gedung I (ruang kapel, kantor, kelas, perpustakaan, dan asrama putra) dan gedung II (dapur, ruang makan, aula serba guna, pastori, dan asrama putri). STT Amanat Agung adalah lembaga pendidikan teologi Injili yang bersifat interdenominasil, karena itu STT Amanat Agung menerima mahasiswa dari berbagai denominasi gereja.

1.5. Tujuan Penyusunan Rencana Induk Pengembangan

Adapun tujuan penyusunan RENIP tahun 2018-2042 adalah sebagai berikut:

1. Panduan bagi semua unsur pengelola untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) STT Amanat Agung;
2. Pedoman penyusunan Rencana Strategis STT Amanat Agung untuk setiap tahapan pengembangan per lima tahun;
3. Kerangka acuan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) mutu institusi.

1.6. Manfaat

RENIP memberikan arah yang jelas dan terukur tentang pengelolaan dan pengembangan STT Amanat Agung dalam jangka panjang (periode 2018-2042) sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi yang ditetapkan.

BAB 2

PROFIL STT AMANAT AGUNG

2.1. Pernyataan Iman

STT Amanat Agung mengaku bahwa:

1. Allah yang benar dan hidup adalah Allah Tritunggal, yaitu Allah Bapa, Allah Anak (Yesus Kristus), dan Allah Roh Kudus, yang sudah menciptakan seluruh alam semesta dan segala isinya.
2. Yesus Kristus adalah Anak Tunggal Allah yang berinkarnasi menjadi manusia sejati, yang dikandung dari Roh Kudus dan lahir dari anak dara Maria. Dia hidup tanpa dosa, rela mati disalibkan demi menebus manusia berdosa, pada hari ketiga bangkit kembali dari kematian, pada hari keempat puluh naik ke surga, dan duduk di sebelah kanan Allah Bapa. Dia akan datang kembali untuk menghakimi semua manusia yang hidup dan yang telah mati.
3. Roh Kudus adalah pribadi ketiga Allah Tritunggal yang menginspirasi Alkitab bagi manusia. Dia yang menyadarkan manusia berdosa supaya bertobat dan percaya kepada Yesus Kristus. Dia tinggal tetap dalam diri setiap orang percaya untuk menghibur dan memimpin mereka. Dia juga yang memberikan karunia-karunia sesuai kehendak-Nya kepada setiap orang percaya untuk melengkapi pelayanan di dunia ini.
4. Semua umat manusia telah jatuh dalam dosa melalui kejatuhan Adam, manusia pertama, dan hanya dapat diselamatkan dari hukuman dosa berdasarkan anugerah Allah melalui iman kepada Yesus Kristus, satu-satunya Juruselamat manusia.
5. Hanya ada satu Gereja yang kudus dan am, yaitu kumpulan dari semua orang yang percaya kepada Yesus Kristus dari sepanjang zaman, yang terpanggil menjadi saksi Kristus untuk memberitakan Injil Keselamatan kepada seluruh bangsa, serta hidup taat melakukan firman Allah yang dinyatakan dalam mengasihi Allah dan sesama manusia.
6. Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru adalah firman Allah yang tanpa salah, diinspirasi oleh Roh Kudus, dan ditulis oleh orang-orang pilihan Allah. Alkitab adalah satu-satunya tolok ukur iman, moral, pengajaran, dan kehidupan dari setiap orang Kristen.

2.2. Visi

Menjadi Sekolah Tinggi Teologi unggul dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang melayani secara relevan dalam gereja dan masyarakat Indonesia.

2.3. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan melalui proses belajar mengajar di bidang teologi yang berlandaskan Alkitab untuk menghasilkan rohaniwan yang berbasis kompetensi *pastor-theologians*.

2. Membentuk orang percaya menjadi rohaniwan yang berwawasan teologi mendalam, berkehidupan spiritual sejati, bermoral tinggi, dan berkepribadian tangguh.
3. Melaksanakan penelitian yang kritis-konstruktif di bidang teologi dan berbagai ilmu pendukung lainnya yang berorientasi pada penerapan sesuai kebutuhan pengguna.
4. Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang bermutu dan berdampak.

2.4. Tujuan

1. Terselenggaranya pendidikan teologi untuk pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berdasarkan Alkitab dan berwawasan kebangsaan.
2. Menjadi institusi pendidikan tinggi yang mampu mengintegrasikan teknologi informasi, ilmu pengetahuan teologi dan seni sesuai dengan tuntutan zaman.
3. Terwujudnya kerja sama dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi.
4. Mewujudkan komunitas akademik yang kritis-konstruktif bagi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Menghasilkan penelitian teologi dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat berkontribusi pada pemecahan masalah dan kemajuan gereja dan masyarakat.
6. Menghasilkan lulusan yang mampu mengintegrasikan wawasan teologis dalam tugas pengembalaan di dunia yang berubah.
7. Menjadi institusi rujukan bagi pengembangan tenaga pendidik teologi di Indonesia.

2.5. Strategi

1. Terakreditasinya institusi dan setiap prodi secara nasional dan internasional.
2. Terwujudnya peningkatan kualitas SDM dengan penekanan utama pada pengembangan akademik dosen dan profesionalitas tenaga kependidikan.
3. Dilakukannya pemutakhiran kurikulum secara berkala di setiap prodi.
4. Terwujudnya sistem informasi yang terintegrasi untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan teologi dengan Sistem Informasi Akademik (SIKAD), Sistem Manajemen Pembelajaran, dan sistem informasi digital lainnya.
5. Terakreditasinya jurnal-jurnal ilmiah secara nasional dan terindeks secara internasional.
6. Terwujudnya kultur dan kualitas penelitian yang unggul.
7. Terselenggaranya kurikulum terpadu antara pembelajaran formal dan informal yang mencakup pembelajaran kelas, pembinaan asrama, pembinaan karakter dan spiritualitas serta pelayanan praktik lapangan.
8. Tergalinya bakat dan minat mahasiswa untuk optimalisasi potensi mahasiswa.
9. Dikembangkannya budaya mutu secara berkelanjutan.
10. Terjalinnnya kerja sama antar institusi dalam dan luar negeri guna pelaksanaan Tridarma PT.

2.6. Nilai-nilai Inti

STT Amanat Agung memiliki nilai-nilai inti yang menjiwai setiap aspek pembelajaran maupun kehidupan bermasyarakat:

1. Nilai pertama adalah *Scriptura*, yaitu Alkitab sebagai fondasi yang merupakan dasar dan norma dalam dinamika berteologi dan melayani serta menjadi sumber pemberitaan.

2. Nilai yang kedua adalah *Scientia*, yaitu penekanan pada kualitas keilmuan dengan standar akademis yang tinggi berdasarkan tradisi Injili dengan wawasan berpikir kritis.
3. Nilai yang ketiga adalah *Sanctitas*, yaitu kekudusan dalam kehidupan pribadi dan komunitas yang berdasarkan kecintaan kepada Tuhan, dibentuk melalui ibadah dan disiplin rohani, dan diwujudkan dalam integritas, kemurnian, dan kasih.
4. Nilai keempat adalah *Servitas*, yaitu komitmen untuk menjadikan segala bangsa murid Kristus dengan semangat bela rasa, kerendahan hati, pengorbanan, dan kesetiaan, disertai dengan jiwa profesionalisme dan kepekaan terhadap konteks budaya.

BAB 3

KONDISI DAN ANALISIS OBJEKTIF STT AMANAT AGUNG

Di dalam bab ini, akan dibahas berbagai kondisi lingkungan baik secara internal berupa kekuatan dan kelemahan maupun secara eksternal berupa peluang untuk dieksploitasi dan ancaman yang harus diperhatikan dan diwaspadai dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan untuk periode 2018-2042.

3.1. Potret Institusi

Perkembangan Institusi dan Program Studi

No	Akta-akta Terkait Yayasan dan Institusi
1	Akta Notaris Pengurus Yayasan Amanat Agung Nomor 30 tanggal 22 Desember 2005
2	Akta Notaris Pengurus Yayasan Amanat Agung Indonesia Nomor 109 tanggal 24 Februari 2006

No	Program Studi	SK-SK Terkait
1	S1 Teologi	1. Surat Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Protestan Departemen Agama RI Nomor: F/KEP/HK.00.5/110/2954/1999 tentang Pemberian Izin Operasional Program Stratum Satu (S1) Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung 2. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama RI tentang Pemberian Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Stratum Satu Program Studi Teologi STT Amanat Agung Nomor DJ.III/Kep/HK.00.5/666/2015. 3. SK BAN-PT Nomor: 003/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 tanggal 9 Januari 2014
2	S2 Divinitas	1. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama RI tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Program Stratum Dua Program Studi Magister Divinitas STT Amanat Agung Nomor DJ.III/Kep/HK.00.5/371/2014. 2. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama RI tentang Pemberian Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Program Stratum Dua Program Studi Magister Divinitas STT Amanat Agung Nomor DJ.IV/Kep/HK.00.5/616/2016.

3	S2 Teologi	- Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama RI tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Pendidikan Program Pascasarjana Program Stratum Dua (S2) Program Studi Magister Teologi STT Amanat Agung Nomor DJ.III/Kep/HK.00.5/328/2013. - Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama RI tentang Pemberian Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Pendidikan Program Stratum Dua Program Studi Teologi STT Amanat Agung Nomor DJ.III/Kep/HK.00.5/485/2015. - Sertifikat Akreditasi Program Studi Teologi, pada Program Magister Keputusan BAN-PT No. 383/SK/BAN-PT/Akred/M/I/2018.
4	S2 Ministri	- Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama RI tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Program Stratum Dua Program Studi Magister Ministri STT Amanat Agung Nomor DJ.III/Kep/HK.00.5/372/2014. - Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama RI tentang Pemberian Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Stratum Dua Program Studi Magister Ministri STT Amanat Agung Nomor DJ.IV/Kep/HK.00.5/615/2016.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia STT Amanat Agung terdiri dari tenaga pendidik (dosen tetap) dan tenaga kependidikan (staf/karyawan). Dosen tetap adalah dosen yang bekerja penuh waktu dan terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. STT Amanat Agung memiliki 13 dosen tetap yang terdaftar pada PD DIKTI, sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

No	NIDN	Nama Dosen	Jabatan	Pendidikan	Home Base	Keterangan
1	2313126301	Andreas Himawan, D.Th.	Lektor	S-3	Teologi (S2)	
2	2302046001	Ir. Armand Barus, Ph.D.	Lektor	S-3	Teologi (S2)	
3	2305086901	Astri Kesuma Hati Sinaga, S.S., M.Th.	Lektor	S-2	Teologi (S1)	Sedang studi doktoral
4	2316046501	Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.	Lektor	S-3	Teologi (S2)	
5	2323057301	Casthelia Kartika, D.Th.	Asisten Ahli	S-3	Teologi (S1)	
6	2317057402	Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.	Asisten Ahli	S-2	Teologi (S1)	Sedang studi M.Th.
7	2307086801	Ir. Johan Djuandy, Th.M.	Asisten Ahli	S-2	Teologi (S1)	
8	2306077201	Jonly Joihin, S.H., M.Th.	Asisten Ahli	S-3	Teologi (S1)	Sedang studi doktoral
9	2324026201	Lie Han Ing, M.Min., M.Th.	Asisten Ahli	S-2	Teologi (S1)	

10	2321077901	Rosyeline Tinggi, M.A., M.Th.	Asisten Ahli	S-2	Teologi (S1)	Sedang studi doktoral
11	2318108202	Fandy Handoko Tanujaya, B.Bus., Th.M.	-	S-2	Teologi (S1)	
12	2326017501	Hendro, S.Kom., M.Div.	-	S-2	Teologi (S1)	Sedang studi M.Th.
13	2309067101	Surif, S.T., D.Th.	-	S-3	Teologi (S2)	

Sedangkan tenaga kependidikan (staf/karyawan) STT Amanat Agung terdiri dari seorang konselor, 5 (lima) orang kepala bagian, 13 (tiga belas) orang staf kantor, dan 17 (tujuh belas) orang staf lapangan:

No	NIK	Nama	Gol	Jabatan/Pekerjaan
1	-	Dang Thi Que Huong	-	Konselor
2		Kristiyani	3A	Kabag Administrasi Kemahasiswaan
3	1505056	Sudarto	3A	Kabag Administrasi Umum
4	...	Theodore Alexander Kan	3A	Kabag Kesejahteraan Mahasiswa
5	1007025	Tini Widiati Kurniasih	3A	Kabag Akademik
6	...	Yuni	3A	Kabag Keuangan
7	1306040	Edison Rikardo A.S.	2B	Staf Akademik
8	1702060	Maria Gracia Wowor	2B	Staf Keuangan
9	9612001	Paryadi	2B	Staf Administrasi Umum
10		Richan Simangunsong	2B	Staf Akademik
11		Yenny	2B	Staf Admisi
12	1709063	Yurike Puspasari	2B	Sekretaris Ketua & Yayasan
13	1808066	Dwiky Ersando Salmon	2A	Staf Akademik
14	1401047	Kristan Halawa	2A	Staf Akademik
15	0311006	Lanny Susanti Wahjudi	2A	Staf Kemahasiswaan
16	1803065	Norma Ranita Situmeang	2A	Pustakawan
17	1708062	Okto Kris Nugroho	2A	Staf IT Support
18	1401046	Ronny Wahyudi	2A	Staf UPK
19	1606059	Sanny Amelia	2A	Staf Akunting
20	...	Since Ristiani Talan	2A	Pustakawan
21	0707012	Adi Nurasa	1B	Staf Maintenance
22	0805019	Bertus Rini	1B	Driver
23	1808068	Chatherin Putri Ulianma	1B	Resepsionis
24	1211036	Nur Rokhim	1B	Supervisor OB/OG
25	1810069	Nurul Hidayat	1B	Driver
26	1501049	Phebe Virlani Wijaya	1B	Supervisor Koki
27	0401007	Sutisna	1B	Staf Maintenance
28		Cecep Firdaus	1B	Kurir
29	1707061	Hardono	1A	Tukang Taman
30	1501051	Iwan Junaedi	1A	Tukang Taman
31	1207032	Liemrah Dwisuryani	1A	Koki

32	1808067	Mamat Indarto	1A	OB
33	1601058	Maulana Wahyudi	1A	Staf Maintenance
34		Rahmat Saleh Lubis	1A	OB
35	1501050	Refly Irwansyah	1A	OB
36	1509057	Septiana Bella Tisnawati	1A	OG
37	9812003	Sulasmiati	1A	Koki

Mahasiswa

Tabel berikut memperlihatkan jumlah mahasiswa dari keempat prodi dan program sertifikat teologi selama tiga tahun terakhir (2016-2018)

Tahun	S.Th.	M.Div.	M.Min.	M.Th.	Sertifikat
2016	55	22	6	11	5
2017	59	23	14	11	2
2018	61	25	9	13	2

Lulusan

Tabel berikut memperlihatkan jumlah alumni dari keempat prodi dan program sertifikat teologi selama tiga tahun terakhir (2016-2018)

Tahun	S.Th.	M.Div.	M.Min.	M.Th.	Sertifikat
2016	99	61	26	8	34
2017	111	67	27	10	38
2018	119	75	34	12	39

Sarana dan Prasarana

Saat ini STT Amanat Agung mempunyai sarana prasarana untuk menunjang aktivitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

a. Lahan Sekolah

- Lahan sekolah memiliki status Sertifikat Hak Milik (SHM) yang dimiliki oleh Sinode Gereja Kristus Yesus yang menjadi tempat bernaungnya STT Amanat Agung.
- Lokasi lahan sesuai dengan peruntukan yang diatur di dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) DKI Jakarta, dan memiliki izin pemanfaatan ruang dari Pemerintah Daerah DKI Jakarta.
- Luas lahan sekolah memenuhi standar kebutuhan luas lahan berdasarkan perhitungan kebutuhan lahan Sekolah Tinggi yang memiliki program studi Sarjana dan Magister.
- Luas lahan efektif tidak kurang dari luas lantai dasar bangunan dikalikan satu per Koefisien Dasar Bangunan ($1/KDB$) ditambah luas lahan/tempat praktik dan lahan yang diperlukan untuk parkir kendaraan di luar bangunan dengan rumusan: $Luas\ lahan = (luas\ lantai\ dasar\ bangunan \times 1/KDB) + lahan\ praktik + lahan\ parkir\ terbuka$.
- Koefisien Dasar Hijau (KDH) di atas 10%.

b. Gedung Sekolah

- i. Bangunan kampus dilengkapi dengan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Izin Penggunaan Bangunan (IPB) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- ii. Luas bangunan kampus STTAA mengikuti standar kebutuhan luas bangunan Sekolah Tinggi di Indonesia.
- iii. Bangunan kampus memenuhi persyaratan keselamatan bangunan yang mencakup:
 - 1) konstruksi yang stabil dan kukuh dengan kondisi pembebanan maksimum;
 - 2) konstruksi yang tahan gempa;
 - 3) proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran; dan
 - 4) jalur evakuasi kebakaran yang jelas.
- iv. Bangunan memenuhi standar kesehatan sebagai bangunan publik yang mencakup:
 - 1) pencahayaan yang baik;
 - 2) sirkulasi udara yang baik;
 - 3) memiliki sanitasi (air bersih, air kotor, air hujan dan tempat sampah) di dalam dan di luar gedung yang baik.
- v. Bangunan kampus dapat bertahan minimum 20 tahun.
- vi. Bangunan kampus mendapat perawatan ringan setiap tahun dan perawatan besar setiap 5 tahun.

c. Sarana Prasarana Akademik Umum

- i. Ruang kuliah mengikuti standar kenyamanan belajar:
 - 1) Luas ruang kelas minimal adalah 20 m².
 - 2) Luas ruang kuliah besar/serbaguna adalah minimal untuk kapasitas 80 orang dengan standar luas ruang 1,5 m²/orang.
 - 3) Ruang kuliah biasa dan besar mendapat pencahayaan dan sirkulasi udara sesuai dengan standar kenyamanan belajar, yakni 600 lumens dan 24°C.
 - 4) Perlengkapan ruang kelas dapat menunjang kegiatan pendidikan secara tatap muka, terdiri dari:
 - Kursi-meja mahasiswa sesuai dengan kapasitas ruang
 - Kursi dosen
 - Meja dosen
 - Media penunjang pendidikan tatap muka, terdiri dari:
 - Papan tulis (*white board*) + spidol
 - Podium mengajar (*lectern*)
 - *LCD projector*
 - Pengeras suara untuk ruang kuliah besar/serbaguna
- ii. Perpustakaan penunjang berbagai kegiatan pembelajaran dan penelitian yang dilakukan oleh *civitas academica* STT Amanat Agung. Perpustakaan STT Amanat Agung mengikuti standar perpustakaan perguruan tinggi yang diatur oleh Perpustnas:
 - 1) Ruang perpustakaan terletak di tempat yang strategis dalam kampus sehingga mudah dicapai dan memperhatikan orang-orang kebutuhan khusus.

- 2) Luas total perpustakaan adalah 820 m².
- 3) Ruang perpustakaan mengikuti standar pencahayaan dan sirkulasi udara yang ditentukan oleh Perpustnas, yakni 600 lumens dan 23°C.
- 4) Jumlah Koleksi Pustaka:
 - Jumlah Buku Teks per mata kuliah paling sedikit 3 (tiga) judul;
 - Judul Buku Pengayaan 2 (dua) kali jumlah buku wajib;
 - Koleksi audio visual disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi;
 - Koleksi sumber elektronik (*e-resource*) jumlah dan materinya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi;
 - Jurnal ilmiah paling sedikit 2 (dua) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi;
 - Majalah ilmiah populer paling sedikit 1 (satu) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi;
 - Muatan lokal (*local content*) atau repositori terdiri dari hasil karya ilmiah *civitas academica* (skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan PkM, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang dipublikasi di jurnal nasional maupun internasional, publikasi internal kampus, majalah atau buletin kampus).
- iii. Ruang Penelitian/Riset

STTAA memiliki ruang riset yang memadai bagi *civitas academica* di dalam melakukan kegiatan penelitiannya. Ruangan dilengkapi dengan peralatan kerja berupa meja dan kursi kerja/peneliti.

 - i. Ruangan dilengkapi dengan Printer & Scanner dan akses Internet yang baik melalui WiFi untuk menunjang kegiatan penelitian literatur.
 - ii. Ruangan mengikuti standar keamanan dan kenyamanan para peneliti yang memakainya:
 - Pencahayaan minimal: 600 lumens
 - Suhu ruangan: 22-24°C
 - Kelembaban ruangan: 50-65%
- iv. Ruang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Untuk menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran, penelitian, dan PkM, STTAA dilengkapi dengan ruang teknologi dan komunikasi dengan standar yang diatur sebagai berikut:

 - i. Sarana TIK:
 - Router Internet
 - Access point/15 pengguna
 - Bandwidth total 80 Mbps
 - Komputer/laptop sebanyak 15% dari jumlah mahasiswa
 - Printer
 - Scanner
 - Akun email institusi @sttaa.ac.id
- v. Laboratorium Mengajar dan Berkhotbah
 - i. Luas 60 m²
 - ii. Podium

- iii. Perlengkapan audio visual
- iv. Perlengkapan pelayanan anak, termasuk perlengkapan panggung boneka
- v. Perlengkapan lain sesuai dengan kebutuhan seperti kursi dan meja kerja serta lemari penyimpanan
- vi. Sarana Prasarana Belajar Mandiri
 - i. Berfungsi sebagai tempat mahasiswa melakukan kegiatan belajar secara mandiri dalam rangka menyelesaikan program belajarnya
 - ii. Rasio minimum luas ruang belajar mandiri adalah 1,5 m²/mahasiswa
 - iii. Ruang belajar bersama dilengkapi sarana sebagai berikut:
 - Peralatan membaca dan menulis dalam rangka kegiatan belajar (1 set/mahasiswa)
 - Perlengkapan menyimpan (lemari/loker) yang dapat dikunci (1 set/mahasiswa)
 - Perlengkapan akses Internet (rata-rata 1 set/ruangan)
- vii. Sarana dan Prasarana Belajar Bersama
 - i. Berfungsi sebagai wadah untuk berbagai kegiatan informal mahasiswa yang mendukung kegiatan pembelajarannya.
 - ii. Dapat berupa ruang diskusi, ruang duduk, ruang berkumpul dan bentuk ruang lainnya yang menjadi wadah terbentuknya atmosfer akademik yang baik.
 - iii. Ruang belajar bersama dilengkapi dengan:
 - Perlengkapan menunjang mahasiswa membaca, menulis, memeriksa dan memberikan konsultasi.
 - Peralatan informasi dan komunikasi yang dapat mengakses internet.
- viii. Ruang Dosen
 - i. Berfungsi sebagai tempat dosen bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik mahasiswa maupun yang lainnya.
 - ii. Rasio minimum luas ruang dosen adalah 10 m².
 - iii. Perlengkapan sesuai kebutuhan, seperti meja kerja dan komputer, kursi kerja, kursi tamu dan lemari buku.

d. Sarana Prasarana Manajemen

- a. Ruang pimpinan dan Perlengkapan
 - i. Ruang pimpinan berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan pengelolaan perguruan tinggi, pertemuan dengan pimpinan di bawah, dosen dan karyawan dan tamu lain.
 - ii. Ruang pimpinan mencakup ruang Ketua dan Pembantu Ketua.
 - iii. Luas minimum 18 m²/pimpinan dan lebar minimum 3,5 m.
 - iv. Ruang pimpinan mudah diakses oleh tamu.
 - v. Ruang pimpinan dilengkapi dengan berbagai sarana berikut ini:
 - 1 set perlengkapan kerja (meja dan kursi kerja)
 - 1 set kursi tamu
 - 1 set lemari penyimpanan
 - 1 set peralatan komputer
 - 1 set peralatan komunikasi
- b. Ruang Administrasi

- i. Berfungsi sebagai tempat kerja pegawai tata usaha untuk mengerjakan administrasi sekolah
 - ii. Luas total ruang administrasi adalah 100 m² dengan rasio 4 m²/pegawai.
 - iii. Ruang administrasi dilengkapi sarana prasarana sebagai berikut:
 - 1 set perlengkapan kerja (meja dan kursi kerja)/pegawai.
 - Perlengkapan penyimpanan dokumen yang aman minimum terdiri atas lemari, *filing cabinet*, dan brankas.
 - 1 set komputer/pegawai
- c. Ruang Rapat
 - i. Berfungsi sebagai tempat kegiatan pertemuan koordinasi pimpinan baik dengan pejabat yang berada di bawahnya maupun pihak-pihak mitra lainnya.
 - ii. Luas ruang rapat adalah 54 m².
 - iii. Ruang rapat dilengkapi sarana sebagai berikut:
 - Meja pertemuan dan kursi sesuai kapasitas ruangan.
 - 1 set peralatan media informasi dan komunikasi untuk menunjang komunikasi internal dan eksternal baik suara maupun data, terdiri atas papan tulis, komputer, proyektor LCD, layar, telepon dan akses Internet.
- e. Sarana dan Prasarana Penjaminan Mutu
 - i. Luas 20 m²
 - ii. Perlengkapan sesuai dengan kebutuhan seperti kursi dan meja kerja serta lemari penyimpanan.
 - iii. Peralatan penunjang yang memadai untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan.
 - iv. Memenuhi standar keamanan dan kenyamanan kerja para penggunanya:
 - Pencahayaan minimal: 600 lumens
 - Suhu ruangan: 22-24°C
 - Kelembaban ruangan: 50-65%
- f. Sarana dan Prasarana Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
 Berfungsi sebagai pusat administrasi kegiatan Penelitian dan PkM. Sarana dan prasarana ini diatur dengan standar:
 - i. Luas 20 m²
 - ii. Perlengkapan sesuai dengan kebutuhan seperti kursi dan meja kerja serta lemari penyimpanan.
 - iii. Peralatan penunjang yang memadai untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan.
 - iv. Memenuhi standar keamanan dan kenyamanan kerja para penggunanya:
 - Pencahayaan minimal: 600 lumens
 - Suhu ruangan: 22-24°C
 - Kelembaban ruangan: 50-65%
- g. Sarana Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
 STT Amanat Agung memiliki laboratorium yang dipergunakan untuk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan standar sebagai berikut:
 - i. Luas 20 m²

- ii. Perlengkapan sesuai dengan kebutuhan seperti kursi dan meja kerja serta lemari penyimpanan.
- iii. Peralatan penunjang yang memadai untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan.
- iv. Memenuhi standar keamanan dan kenyamanan kerja para penggunanya:
 - Pencahayaan minimal: 600 lumens
 - Suhu ruangan: 22-24°C
 - Kelembaban ruangan: 50-65%

Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

- a. Unit Hunian
 - i. Lima puluh unit hunian mahasiswa
 - ii. Sepuluh unit hunian dosen
 - iii. Tiga unit hunian tamu
 - iv. Satu rumah hunian karyawan
- b. Ruang Kapel
 - i. Berfungsi sebagai tempat ibadah dan kegiatan-kegiatan lainnya.
 - ii. Luas ruang kapel adalah 320 m².
 - iii. Ruang kapel dilengkapi sarana sebagai berikut:
 - Perlengkapan ibadah, terdiri dari 1 mimbar dan kursi
 - Peralatan musik berupa piano, keyboard, gitar, drum pad.
 - Peralatan *sound system*.
 - *LCD projector*.
 - TV.
- c. Ruang Konseling
 - i. Berfungsi sebagai tempat berlangsungnya layanan konseling bagi mahasiswa secara individu berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, akademik, dan karier.
 - ii. Luas ruang konseling sesuai dengan kebutuhan *civitas academica*, seluas 12 m².
 - iii. Ruang konseling dapat memberikan suasana nyaman dan menjamin privasi mahasiswa.
 - iv. Ruang konseling dilengkapi sarana sebagai berikut:
 - Perlengkapan kerja konselor (meja dan kursi kerja, rak buku, komputer)
 - Perlengkapan penyimpanan (lemari arsip)
 - Perlengkapan dan peralatan konseling (meja dan kursi konseling serta peralatan *recording*).
- d. Ruang Gym
- e. Lapangan Basket
- f. Dapur dan Ruang Makan
- g. Toilet
- h. Gudang
- i. Bengkel Perawatan
- j. Tempat Parkir

3.2. Analisis SWOT

1. Kekuatan (*Strengths*)

- S1. Dosen yang kuat dan ahli di bidangnya
- S2. Pola pembelajaran yang up-to-date
- S3. Pola pembinaan yang terstruktur
- S4. Fasilitas kampus dan asrama yang baik

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

- W1. Input mahasiswa masih kurang
- W2. Beban kerja dosen yang berat karena jumlah prodi dan jumlah dosen tidak berimbang
- W3. Promosi kurang terstruktur dan tidak dilakukan secara strategis
- W4. Penggunaan teknologi belum efektif dan terintegrasi

3. Peluang (*Opportunities*)

- O1. Konteks Jakarta memungkinkan percepatan pengembangan
- O2. Penerimaan gereja dan masyarakat terhadap STTAA semakin baik
- O3. *Networking* yang luas di level nasional dan internasional

4. Ancaman (*Threats*)

- T1. Kurangnya dukungan GKY untuk admisi
- T2. Tawaran pendidikan teologi yang semakin mudah dan pragmatis dari institusi pendidikan teologi lain
- T3. Birokrasi Depag yang tidak kondusif untuk pengembangan institusi PT teologi

3.3. Rekomendasi Strategis

1. Membangun strategi admisi dengan menggunakan kekuatan dosen, alumni, dan mahasiswa serta bekerja sama dengan gereja dan lembaga pelayanan lainnya.
2. Membangun strategi agar STTAA menjadi rujukan sumber daya pembinaan dan pelatihan pelayanan warga gereja.
3. Mempersiapkan mahasiswa yang mampu melayani sesuai kebutuhan gereja dan masyarakat.
4. Membangun kemitraan dengan gereja yang memberikan manfaat kepada kedua belah pihak.
5. Membangun kemitraan dengan institusi pendidikan teologi lain untuk tujuan pengembangan pendidikan teologi.
6. Membangun keunikan/kekhasan STTAA dalam hal pola pembelajaran dan pola pembinaan.
7. Meningkatkan jumlah dosen tetap penuh waktu.
8. Melakukan studi *brand image* STTAA di tengah masyarakat.
9. Membangun konsep promosi STTAA secara strategis.

10. Penyediaan staf IT yang mumpuni.
11. Melakukan pendekatan kepada sinode GKY dan GKY lokal, untuk mengajukan kemungkinan adanya dukungan secara khusus terkait pendanaan dan input mahasiswa.
12. Membangun daya lenting dan fleksibilitas dalam penyelenggaraan pendidikan.
13. Mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk mengintegrasikan data dan informasi.

BAB 4

PETA ARAH (*ROADMAP*) PENGEMBANGAN STT AMANAT AGUNG 25 TAHUN KE DEPAN

Berdasarkan analisis kondisi dan analisis objektif terhadap lingkungan internal dan eksternal STT Amanat Agung, maka peta arah pengembangan STT Amanat Agung sebagai *Integrative Smart Campus* periode 2018-2042 dibagi menjadi 5 (lima) tahapan periode 5 (lima) tahun sebagai berikut:

4.1. Menuju *Teaching Seminary* (2018-2022)

Pembangunan Sumber Daya Manusia

- a. Pengembangan sumber daya dosen;
- b. Perekrutan sumber daya dosen;
- c. Peningkatan jabatan akademik untuk semua dosen;
- d. Sertifikasi dosen;
- e. Penetapan standar kinerja tenaga kependidikan;
- f. Perekrutan sumber daya tenaga kependidikan;
- g. Pengembangan sumber daya tenaga kependidikan.

Pembenahan Tata Kelola Institusi

- a. Pembaruan VMTS untuk mengikuti dinamika perkembangan institusi;
- b. Peningkatan kualitas mutu tata kelola institusi;
- c. Pembenahan struktur organisasi;
- d. Pembentukan unit-unit pengembangan;
- e. *Reshuffling* penempatan SDM.
- f. Penerapan teknologi digital;

Pengembangan Kualitas dan Fasilitas Pendidikan

- a. Melaksanakan proses pendidikan transformatif di dalam dan di luar kelas;
- b. Pemutakhiran kurikulum berbasis KKNI;
- c. Penerapan model pembelajaran *blended learning*;
- d. Penggunaan teknologi digital sebagai muatan kurikulum pembelajaran;
- e. Menciptakan bentuk-bentuk asesmen pembelajaran yang inovatif;
- f. Peningkatan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, misalnya Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dan Sistem Manajemen Pembelajaran;
- g. Peningkatan sarana prasarana berbasis teknologi;
- h. Penambahan dan peningkatan ruang kelas;
- i. Penyediaan ruang riset;
- j. Pengembangan laboratorium pelayanan anak, pelayanan khotbah, dan pelayanan digital;
- k. Pembangunan fasilitas pembentukan spiritualitas mahasiswa;
- l. 30% dosen memiliki buku ajar yang diterbitkan oleh STT Amanat Agung.

Peningkatan Mutu dan Lingkup Akreditasi

- a. Akreditasi institusi nasional dengan peringkat B;
- b. Akreditasi dan re-akreditasi program studi;

Menuju Sekolah Tinggi Teologi Rujukan

- a. Menyediakan program *faculty development* bagi STT lain
- b. Menjadi narasumber/referensi bagi STT lain

4.2. Menjadi *Excellent Teaching Seminary* (2023-2027)

Optimalisasi Sumber Daya Dosen dalam Pelaksanaan Tugas-tugas Tridarma Perguruan Tinggi

- a. Semua dosen mempunyai jabatan akademik: 20% Asisten Ahli; 50% minimal mencapai jabatan akademik Lektor; 30% mencapai jabatan akademik Lektor Kepala;
- b. Dua dosen mencapai jabatan akademik Guru Besar;
- c. Semua dosen tersertifikasi;
- d. Semua dosen menghasilkan 1-2 penelitian setiap tahun dengan bentuk luaran penerbitan artikel, di dalam dan luar negeri;
- e. Setiap dosen menciptakan satu mata kuliah khas sesuai bidang keahliannya;

Optimalisasi profesionalitas sumber daya tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas-tugas administrasi kependidikan

- a. Tenaga kependidikan mencapai standar kinerja yang ditetapkan;
- b. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan secara sistemik dan berkelanjutan;
- c. Tenaga kependidikan tersertifikasi oleh badan sertifikasi.
- d. Tenaga kependidikan ditugaskan studi lanjut untuk peningkatan keahlian sesuai kebutuhan pekerjaan.

Optimalisasi kinerja untuk mencapai profesionalitas tata kelola institusi

- a. Meningkatkan koordinasi kepemimpinan pada level atas dan menengah yang diwujudkan dalam bentuk rapat kerja dan rapat koordinasi secara berkesinambungan;
- b. Penerapan sistem informasi berbasis *cloud* demi peningkatan kinerja;
- c. Unit-unit pengembangan yang bersifat non-akademik dikelola oleh tenaga non-dosen;
- d. Persiapan pembukaan program studi doktoral.

Mencapai kualitas dan fasilitas pendidikan yang unggul

- a. Setiap dosen yang mengampu mata kuliah telah memiliki buku ajar yang diterbitkan oleh STT Amanat Agung;
- b. Desain pembelajaran yang menekankan keaktifan, kreativitas, dan inovasi mahasiswa dalam dunia akademis dan praksis pelayanan;
- c. Kolaborasi dengan institusi pendidikan tinggi teologi lainnya dalam wujud kerja sama penyelenggaraan pendidikan.

- d. Penerapan Digitalisasi Pendidikan dalam sistem informasi akademik, proses pembelajaran, dan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Peningkatan mutu perpustakaan yang ditandai oleh akreditasi perpustakaan peringkat B;
- f. Penerapan digitalisasi perpustakaan dalam hal koleksi *e-book*, *e-journal*, penelusuran *database*, termasuk layanan perpustakaan;
- g. Pemutakhiran kurikulum untuk menjawab kemajuan dan tantangan zaman di era digital;
- h. Penyelenggaraan program studi yang dilakukan dalam bentuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ);
- i. Penyediaan infrastruktur teknologi yang mendukung penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).
- j. Membangun gedung pendidikan untuk program pascasarjana.

Peningkatan Mutu Institusi dan Kemitraan

- a. Audit Mutu Internal dilakukan secara terstruktur dan sistemik;
- b. Akreditasi institusi dan program studi di level nasional dengan peringkat Unggul;
- c. Mendapatkan akreditasi di level internasional dari lembaga akreditasi internasional lain (selain ATA);
- d. Mendapatkan rekognisi dari lembaga pendidikan lain dalam bentuk penghargaan, baik secara nasional, maupun internasional;
- e. Membangun kerja sama dalam penyelenggaraan program studi dengan institusi pendidikan lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

Menjadi Sekolah Tinggi Teologi Rujukan

- a. Menjadi STT pilihan utama bagi calon mahasiswa;
- b. Menjadi rujukan bagi program *faculty development* dari STT lain;
- c. Menjadi narasumber/referensi bagi STT lain;
- d. Dosen mengajar di institusi pendidikan tinggi teologi nasional lainnya.

Mahasiswa dan Lulusan

- a. Mahasiswa mempunyai kejelasan dan keteguhan menjalani panggilan hidup sebagai seorang rohaniwan atau profesional dengan pandangan hidup Kristen;
- b. Mahasiswa mempunyai pemahaman teologi dan wawasan hidup Kristen yang solid;
- c. Mahasiswa memiliki karakter dan spiritualitas yang terbentuk dan bertumbuh;
- d. Mahasiswa memiliki keterampilan pelayanan dan kemandirian untuk mengembangkannya;
- e. Lulusan berjiwa gembala dan berkemampuan akademis tinggi.

4.3. Menuju *Research Seminary* (2028-2032)

Meningkatkan SDM Dosen sebagai peneliti yang berkualitas

- a. Semua dosen bergelar Doktor;
- b. Semua dosen mencapai minimal jabatan akademik Lektor;
- c. Empat dosen mencapai jabatan Guru Besar;
- d. Tujuh puluh lima persen (75%) dosen tersertifikasi sebagai peneliti ahli.

Mengembangkan Tata Kelola Institusi sebagai *Research Seminary*

- a. Membentuk pengelolaan tersendiri bagi program pascasarjana;
- b. Membuka program studi doctoral;
- c. Mengembangkan Pusat Studi yang bersifat interdisiplin keilmuan;
- d. Peningkatan dana penelitian hingga 15% dari anggaran tahunan dan hibah penelitian.

Mengembangkan Kualitas dan Fasilitas Pendidikan yang berbasis penelitian

- a. Semua dosen melakukan pembaruan kajian mata kuliah berdasarkan hasil penelitian;
- b. Menciptakan kelas yang secara intensional mendorong terjadinya penelitian dosen dan mahasiswa;
- c. Desain pembelajaran yang menekankan keaktifan, kreativitas, dan inovasi mahasiswa dalam dunia akademis dan praksis pelayanan;
- d. Mendesain beberapa kelas sebagai kelas laboratorium yang mempersiapkan mahasiswa untuk menghasilkan sebuah penelitian;
- e. Peningkatan mutu perpustakaan yang ditandai oleh akreditasi perpustakaan peringkat A untuk mendukung tujuan penelitian;
- f. Kolaborasi dengan institusi pendidikan tinggi teologi lainnya dalam wujud kerja sama penyelenggaraan pendidikan dan penelitian.

Mengembangkan penelitian berkualitas

- a. Menghasilkan proyek-proyek penelitian yang berkontribusi bagi pembangunan gereja dan masyarakat;
- b. Hasil penelitian dosen memiliki Sertifikat HAKI;
- c. Dosen mulai menulis *textbook* dari hasil penelitian yang dilakukannya;

Rekognisi dari komunitas akademis

- a. Peningkatan sitasi terhadap karya ilmiah dosen;
- b. Dosen terundang sebagai narasumber utama dalam seminar/konferensi berskala nasional;
- c. Setiap dosen menyajikan hasil penelitian dalam program *Call for Papers* di tingkat nasional dan internasional, minimal 1 kali setahun;
- d. Hasil penelitian mahasiswa disajikan dalam program *Call for Papers* di tingkat nasional.

Menjadi Sekolah Tinggi Teologi Rujukan dalam skala nasional

- a. Menjadi STT pilihan utama bagi calon mahasiswa;
- b. Menjadi rujukan bagi program *faculty development* dari STT lain;
- c. Menjadi narasumber/referensi bagi STT lain;
- d. Menjadi rujukan berkenaan dengan berbagai isu dalam gereja dan masyarakat.

Mahasiswa dan lulusan

- a. Mahasiswa mempunyai kejelasan dan keteguhan menjalani panggilan hidup sebagai seorang rohaniwan atau profesional dengan pandangan hidup Kristen;
- b. Mahasiswa mempunyai pemahaman teologi dan wawasan hidup Kristen yang solid;

- c. Mahasiswa memiliki karakter dan spiritualitas yang terbentuk dan bertumbuh;
- d. Mahasiswa memiliki keterampilan pelayanan dan kepemimpinan serta kemandirian untuk mengembangkannya;
- e. Mahasiswa terlibat aktif dalam percakapan mengenai berbagai isu dalam gereja dan masyarakat nasional;
- f. Lulusan berjiwa gembala dan berkemampuan akademis tinggi;
- g. Lulusan dapat berkontribusi di kancah nasional
- h. Lulusan dapat berkontribusi di kancah internasional.

4.4. Menjadi *Excellent Research Seminary* (2033-2037)

SDM dosen menjadi peneliti yang berkualitas tinggi

- a. Semua dosen mencapai minimal jabatan akademik Lektor;
- b. Tujuh dosen mencapai jabatan Guru Besar;
- c. Setiap dosen tersertifikasi sebagai peneliti ahli.

Mewujudkan Tata Kelola Institusi yang mendukung penelitian yang mumpuni

- a. Semua program studi pascasarjana terakreditasi unggul;
- b. Mewujudkan Pusat-pusat Studi sebagai lembaga penelitian mandiri yang terakreditasi;
- c. Peningkatan dana penelitian hingga 25% dari anggaran tahunan dan diversifikasi hibah penelitian.

Memperkuat kualitas dan fasilitas pendidikan yang berbasis penelitian

- a. Semua dosen menyajikan mata kuliah berdasarkan hasil penelitian terbaru (*up to date*);
- b. Terciptanya budaya penelitian kolaboratif antara dosen-dosen, dosen-mahasiswa, dan mahasiswa-mahasiswa;
- c. Terciptanya budaya penelitian kolaboratif antar institusi pendidikan tinggi teologi;
- d. Desain pembelajaran yang menekankan keaktifan, kreativitas, dan inovasi mahasiswa dalam dunia akademis dan praksis pelayanan;
- e. Kelas-kelas didesain untuk mendorong mahasiswa menjadi pembelajar mandiri dan peneliti;
- f. Mengembangkan fasilitas pendidikan untuk menuju *World Class Seminary*.

Memperkuat kualitas penelitian

- a. Menghasilkan proyek-proyek penelitian yang berdampak secara signifikan bagi keilmuan teologi dan pembangunan gereja dan masyarakat;
- b. Semua hasil penelitian dosen bersertifikat HAKI;
- c. Semua dosen memiliki publikasi berupa *textbook* dari hasil penelitian yang dilakukannya.

Rekognisi dari masyarakat akademis Internasional

- a. Dosen terundang sebagai narasumber utama dalam seminar/konferensi berskala internasional;

- b. STT Amanat Agung menjadi tempat tujuan para *scholar* nasional dan internasional untuk melakukan penelitian;
- c. Dosen mulai diundang mengajar di institusi pendidikan tinggi teologi luar negeri;
- d. Dosen meningkatkan publikasi hasil penelitian di lingkup akademis dunia internasional;
- e. Hasil penelitian mahasiswa disajikan dalam program *Call for Papers* di tingkat internasional.

Menjadi Sekolah Tinggi Teologi Rujukan dalam skala nasional maupun internasional

- a. Menjadi rujukan bagi program *faculty development* dari STT lain;
- b. Menjadi narasumber/referensi bagi STT lain;
- c. Menjadi rujukan berkenaan dengan berbagai isu dalam gereja dan masyarakat internasional.

Mahasiswa dan lulusan

- a. Penerimaan mahasiswa internasional;
- b. Mahasiswa mempunyai kejelasan dan keteguhan menjalani panggilan hidup sebagai seorang rohaniwan atau profesional dengan pandangan hidup Kristen;
- c. Mahasiswa mempunyai pemahaman teologi dan wawasan hidup Kristen yang solid;
- d. Mahasiswa memiliki karakter dan spiritualitas yang terbentuk dan bertumbuh;
- e. Mahasiswa memiliki keterampilan pelayanan dan kepemimpinan serta kemandirian untuk mengembangkannya;
- f. Mahasiswa terlibat aktif dalam percakapan mengenai berbagai isu dalam gereja dan masyarakat internasional;
- g. Lulusan berjiwa gembala dan berkemampuan akademis tinggi;

4.5. Mewujudkan *World Class Seminary* (2038-2042)

Peningkatan kualitas infrastruktur

- a. Pembangunan fasilitas kampus, perumahan, ruang terbuka hijau, laboratorium yang memadai, fasilitas *cloud*, bahan ajar *online* dan *offline*, dan fasilitas lainnya;
- b. Pembangunan pusat-pusat inovasi dan berbagai peralatan penunjang pendidikan yang canggih.

Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran

- a. Dosen-dosen mendapatkan rekognisi di level internasional dalam hal penelitian dan pengajaran;
- b. Penerapan pendidikan dan pengajaran dengan pendekatan interdisipliner berbasis hasil penelitian;
- c. Desain pembelajaran yang menekankan keaktifan, kreativitas, dan inovasi mahasiswa dalam dunia akademis dan praksis pelayanan.

Mewujudkan seminari berwawasan internasional

- a. Jejaring dengan asosiasi dan kampus global lainnya;

- b. Kolaborasi dengan kampus global lainnya dalam wujud kerjasama penyelenggaraan pendidikan, misalnya program *double-degree*, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa, *sandwich program*, kelas bersama.

Mahasiswa dan Lulusan

- a. *Intake* mahasiswa internasional;
- b. Mahasiswa mempunyai kejelasan dan keteguhan menjalani panggilan hidup sebagai seorang rohaniwan atau profesional dengan pandangan hidup Kristen;
- c. Mahasiswa mempunyai pemahaman teologi dan wawasan hidup Kristen yang solid;
- d. Mahasiswa memiliki karakter dan spiritualitas yang terbentuk dan bertumbuh;
- e. Mahasiswa memiliki keterampilan pelayanan dan kepemimpinan serta kemandirian untuk mengembangkannya;
- f. Mahasiswa terlibat aktif dalam percakapan mengenai berbagai isu dalam gereja dan masyarakat internasional;
- g. Lulusan berjiwa gembala dan berkemampuan akademis tinggi;
- h. Lulusan dapat bersaing di kancah internasional.

BAB 5

RANCANGAN IMPLEMENTASI RENCANA JANGKA PANJANG STT AMANAT AGUNG

Rancangan implementasi rencana jangka panjang STT Amanat Agung dirumuskan sebagai berikut:

- a. RENIP STT Amanat Agung disusun secara garis besar dan bersifat umum.
- b. RENIP disusun hanya sampai pada penentuan strategi dasar, kebijakan dasar, serta kriteria pengukuran kinerja, sedangkan program kerja akan dituangkan dalam program kerja tahunan.
- c. Program kerja tahunan disusun oleh masing-masing bidang dan unit sesuai dengan karakteristik unit yang ada di lingkungan STT Amanat Agung.
- d. Ketika mengimplementasikan program pengembangan maka tidak menutup kemungkinan akan terjadi penyesuaian terhadap kebijakan-kebijakan atau strategi-strategi dasar yang telah ditetapkan pada RENIP.
- e. Perubahan itu tentu saja tidak menyimpang dari arah pengembangan yang telah ditetapkan dalam RENIP.
- f. Demikian pula pada saat implementasi, berbagai hal diperhatikan dengan tidak fokus pada satu periode berjalan, tetapi tetap memperhatikan periode sebelumnya atau bahkan periode mendatang agar program dapat berjalan secara sinergis, konsisten, dan mencapai tujuan yang optimal.
- g. Mengadakan sosialisasi.
- h. Diperlukan kesiapan organisasi dan kesehatan organisasi, serta sumber daya manusia yang prima.
- i. Diperlukan pemantauan secara berkala.
- j. Melakukan perbaikan secara terus menerus (*continuous improvement*).
- k. Melanjutkan tahap-tahap berikutnya dengan memenuhi capaian indikator-indikator tahap selanjutnya.

BAB 6

PENUTUP

Dasar pemikiran yang digunakan dalam merancang arah pengembangan jangka panjang STT Amanat Agung menuju Sekolah Tinggi Teologi yang maju dan terkemuka baik nasional maupun internasional adalah tanggung jawab yang harus terus dikerjakan dengan maksimal. Sejumlah tanggung jawab dan pengembangan STT Amanat Agung dalam mewujudkan visi dan misinya tertuang dalam kurun waktu 25 tahun.

Pengembangan jangka panjang 25 tahun yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Sekolah Tinggi Teologi terbagi menjadi 5 isu utama pengembangan, yaitu: 1) Menuju *Teaching Seminary* (2018-2022); 2) Menjadi *Excellent Teaching Seminary* (2023-2027); 3) Menuju *Research Seminary* (2028-2032); 4) Menjadi *Excellent Research Seminary* (2033-2037); 5) Mewujudkan *World Class Seminary* (2038-2042).

Arah pengembangan jangka panjang STT Amanat Agung tahun 2018 sampai dengan tahun 2042 disusun dengan semangat untuk mendapatkan panduan yang terbaik dalam menjalankan fungsi, tugas serta tanggung jawab membangun gereja dan masyarakat di tengah bangsa Indonesia dengan berbagai tantangan yang dihadapi. Dokumen arah pengembangan jangka panjang STT Amanat Agung dalam Rencana Induk Pengembangan (RENIP) STT Amanat Agung 2018 – 2042, merupakan instrumen bagi STT Amanat Agung untuk meningkatkan peran institusi sekaligus mengukur prestasinya dalam menjalankan misi mewujudkan visi.

